

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INQUIRI MTs. ANNIHAYAH LOMBOK TENGAH

Mohammad Tanwir¹, Abdullah²

¹Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

²Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya

E-mail: tanwirmohammad2@gmail.com, abdullah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstract

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk menguji apakah penerapan model pembelajaran inquiri dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Annihayah sebanyak 12 orang. Sebagai objek penelitian ialah pelaksanaan penerapan model pembelajaran inquiri untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VII dalam belajar SKI pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan minat dan hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam mengalami peningkatan. Tingkat minat dan hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah sebelum tindakan adalah rendah. Yakni minat belajar siswa 50% dan hasil belajar siswa hanya mencapai 50%. Adapun Tingkat minat belajar siswa sesudah tindakan dilakukan pada siklus 1 sebanyak 60% atau 6 indikator mencapai tingkat keberhasilan Tinggi dan pada siklus 2 sebanyak 80% atau 8 indikator mencapai tingkat keberhasilan Tinggi. Tingkat hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam setelah tindakan dilakukan pada siklus 1 terdapat 7 orang siswa atau 60% dari 12 orang siswa mendapatkan nilai di atas KKTP dan pada siklus 2 terdapat 10 orang siswa atau 85% dari 12 orang siswa memperoleh nilai di atas KKTP. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka model pembelajaran inquiri, terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa MTs. Annihayah pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam bidang studi SKI.

Kata kunci: minat belajar, hasil belajar, model pembelajaran inquiri.

Pendahuluan

Dalam sebuah proses pembelajaran terdapat dua aspek yang memiliki peran penting yaitu metode mengajar dan strategi pembelajaran. Kedua aspek tersebut memiliki keterkaitan sangat erat. Salah satu fungsi utama strategi pembelajaran ialah sebagai alat bantu atau cara mengajar yang turut memberikan pengaruh terhadap kondisi lingkungan belajar yang ditata serta diciptakan oleh guru.

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad (2004: 15), bahwa penggunaan strategi pembelajaran dapat membangkitkan keinginan atau minat baru, yaitu membangkitkan motivasi serta menjadi stimulus kegiatan belajar. Sehingga penggunaan strategi yang tepat menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh guru.

Penggunaan strategi atau model belajar yang bervariasi dan memiliki kesesuaian juga perlu dilakukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs. Annihayah Tojong-Ojong. Hal ini sejalan dengan perkembangan berbagai strategi pembelajaran, salah satu yang digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VII semester ganjil dalam belajar SKI pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam ialah model pembelajaran Inquiri.

Slameto (1991: 182), menyatakan bahwa minat adalah suatu perasaan lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal maupun aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat.

Sementara dalam pandangan Syaiful Bahri Djamarah (2002: 132), minat adalah kecenderungan jiwa yang menetap guna memperhatikan serta mengenang beberapa aktifitas. Sedangkan Ahmad D Marimba (1986: 79) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa kepada sesuatu. Sedangkan hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang. Dengan demikian dikatakan bahwa minat memiliki pengaruh besar terhadap kualitas belajar siswa yang pada gilirannya akan menjadi faktor penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Untuk menganalisis masalah yang muncul di atas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Inquiri Pada Materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam di Kelas VII MTs. Annihayah Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2023-2024".

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk menguji penerapan model pembelajaran inquiri dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2023-2024.

Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti melakukan beberapa kali pertemuan. Tiap-tiap pertemuan akan melihat perkembangan minat dan hasil belajar siswa dalam belajar pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Tingkat minat siswa dapat dilihat berdasarkan hasil observasi, sedangkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil test tertulis yang diberikan. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam belajar SKI melalui model pembelajaran inquiri ini, peneliti merencanakan 2 siklus dengan tahapan yaitu planning (perencanaan) meliputi mempersiapkan RPP dan instrumen yang akan digunakan; implementasi (pelaksanaan); observasi (pengamatan); dan terakhir refleksi.

Jenis data yang dipergunakan adalah jenis data kuantitatif yang terdiri dari: Rencana pelaksanaan pembelajaran, minat belajar siswa, hasil belajar siswa, dan data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan diperoleh melalui: data minat belajar siswa diambil dengan melakukan observasi; data tentang hasil belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan hasil dari lembar kerja siswa; dan data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini ialah teknik deskriptif kualitatif dengan prosentase. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif, yaitu dengan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2006: 43):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase minat siswa

F = Frekuensi kriteria yang terjawab

N = Jumlah keseluruhan kriteria yang mesti dijawab

Untuk menetapkan besarnya tingkat minat siswa dalam belajar bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), maka diklasifikasi sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 1999: 35)

76 – 100%	Minat siswa tinggi
56 – 75%	Minat siswa sedang
26 – 55%	Minat siswa rendah

0 – 25%	Minat siswa sangat rendah
---------	---------------------------

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester ganjil di MTs. Annihayah Tojong-Ojong, sebanyak 15 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah: “meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas VII semester ganjil dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam melalui model pembelajaran Inquiri di MTs. Annihayah Tojong-Ojong Tahun Pelajaran 2023-2024.

Untuk menguji sejauh mana penerapan model pembelajaran inquiri dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong Tahun Pelajaran 2023-2024, maka tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

Planning

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan RPP dan instrumen yang akan digunakan. Untuk memberikan perlakuan dalam penelitian ini, maka rencana pembelajaran yang akan diteliti adalah menggunakan Standar Kompetensi atau Capaian Pembelajaran, yaitu: siswa mampu menganalisis misi dan startegi dakwah Nabi Muhammad Saw, pada masa di Makkah dan di Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*), sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat *ukhuwah Islamiyah*, *ukhuwah basyariyah*, *ukhuwah insaniyah*, dan *ukhuwah wathaniyah* dalam kebhinekaan; dengan Tujuan Pembelajaran: siswa mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Nabi Muhammad S.a.w., di Makkah sebagai rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil alamin*).

Pada masa persiapan, peneliti menyusun daftar nama-nama siswa kelas VII untuk mengetahui tingkat minat dan hasil belajar dari masing-masing siswa. Adapun persiapan dan perangkat yang disusun ialah sebagai berikut:

Pendahuluan, meliputi: meneliti absensi siswa, memberikan motivasi, menyampaikan indikator pembelajaran, dan ruang lingkup pembelajaran.

Kegiatan inti, meliputi: menyajikan pengantar pembelajaran terkait materi, membentuk kelompok kecil antara 3-4 orang/kelompok, klasifikasi masalah, pengungkapan gagasan, membuat kesimpulan bersama dengan siswa, dan evaluasi.

Kegiatan akhir, meliputi: bersama dengan siswa peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan, meningkatkan motivasi siswa untuk mengulangi pelajaran di rumah dan membaca materi selanjutnya.

Implementasi

Rencana penelitian berikutnya ialah tindakan di dalam kelas. Peneliti membuka pelajaran, lalu memberikan persepsi dengan mengingatkan materi yang sebelumnya telah dipelajari dan memberikan semangat belajar. Selanjutnya peneliti memberikan sejumlah so'al, memberikan arahan dalam memahami masalah yang diketahui dari so'al tersebut.

Apa yang ditanyakan siswa, direncanakan langkah penyelesaiannya, melaksanakan rencana pemecahan masalahnya, menguji kesesuaian langkahnya dan menyajikan hasil pemecahan masalah.

Observasi

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti dibantu oleh 3 orang observer yang bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Tiap observer mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Observer melakukan pengamatan berdasarkan indikator observasi minat dan hasil belajar siswa dalam belajar SKI melalui model pembelajaran inquiri pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam.

Refleksi

Refleksi dilakukan guna mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus pertama. Jika siklus pertama terdapat kekurangan yang menyebabkan minat dan hasil belajar siswa kelas VII semester ganjil dalam belajar SKI melalui model pembelajaran inquiri belum meningkat, maka akan dilakukan perbaikan pada proses pembelajaran pada siklus kedua.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dengan penerapan model pembelajaran inquiri pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam, peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas VII mengalami peningkatan sangat signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa di kelas pra siklus dan setelah dilakukannya tindakan. Hasil observasi minat belajar siswa sebelum tindakan masih menempati tingkat rendah 50% dan sedang 50%. Observasi hasil belajar siswa diketahui bahwa 55% hasil belajar siswa masih rendah (Perlu bimbingan) dan 45% hasil belajar siswa pada kriteria Cukup.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 (Senin, 24 Juli 2023) melalui penerapan model pembelajaran inquiri dapat meningkatkan minat belajar siswa, namun belum mencapai target ketuntasan. Hal tersebut dapat dilihat pada table berikut:

DATA OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 1

No.	Aspek Yang Diobservasi	Tingkat Keberhasilan		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Siswa masuk tepat waktu.		√	
2	Siswa memiliki buku pelajaran SKI.	√		
3	Siswa tidak mengantuk, tidak jenuh, tidak malas ketika mengikuti pelajaran SKI.		√	
4	Siswa bertanya tentang SKI selama proses PBM didalam kelasnya.	√		
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru tentang materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam selama proses PBM didalam kelasnya.	√		
6	Siswa mengerjakan latihan dan tugas-tugas yang diberikan guru SKI pada materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam.	√		
7	Siswa Tidak melakukan aktivitas lain ketika belajar materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam, kecuali kegiatan belajar Mengajar.	√		
8	Tidak ada siswa yang main-main, membuat keributan dan kekacauan di kelas ketika belajar SKI pada materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam.		√	
9	Tidak ada siswa yang keluar-masuk kelas.		√	
10	Siswa duduk tenang di dalam kelas selama kegiatan belajar SKI.	√		
Jumlah Frekwensi		60%	40%	0 %

Pada observasi setelah tindakan, tingkat minat belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong dengan penerapan model pembelajaran inquiri mengalami peningkatan, yaitu menempati tingkat minat tinggi dan sedang.

$$\text{Tingkat minat tinggi: } T = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\% \quad T = \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$$

$$\text{Tingkat minat sedang: } S = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\% \quad S = \frac{4}{10} \times 100\% = 40\%$$

Begitu pula dengan observasi hasil belajar siswa. Berdasarkan indikator observasi tingkat hasil belajar siswa, ternyata siswa kelas VII sudah mulai menunjukkan peningkatan hasil belajar SKI pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam dengan penerapan model pembelajaran inquiri, walaupun masih belum memenuhi target capaian. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel observasi berikut:

**DATA OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
PADA SIKLUS 1 (PERTAMA)**

No. Absen	Hasil/Nilai	Kriteria
1.	65	Cukup
2.	70	Cukup
3.	75	Baik
4.	80	Baik
5.	70	Cukup
6.	75	Baik
7.	65	Cukup
8.	80	Baik
9.	75	Baik
10.	65	Cukup
11.	75	Baik
12.	75	Baik

Pada observasi setelah tindakan, tingkat hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong dengan penerapan model pembelajaran inquiri mengalami peningkatan, yaitu menempati tingkat kriteria baik dan cukup.

$$\text{Tingkat hasil belajar Baik: } B = \frac{7}{12} \times 100\% = 60\% \quad B = \frac{7}{12} \times 100\% = 60\%$$

$$\text{Tingkat hasil belajar Cukup: } C = \frac{5}{12} \times 100\% = 40\% \quad C = \frac{5}{12} \times 100\% = 40\%$$

Setelah dilaksanakannya penerapan model pembelajaran inquiri pada siklus 1 (pertama) ini, minat dan hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong mengalami peningkatan

cukup signifikan, namun masih perlu dilakukan tindakan berikutnya untuk mendapatkan hasil capaian pembelajaran yang lebih baik lagi, yaitu melalui siklus kedua dalam penelitian ini.

Pada siklus 2 (Kamis, 27 Juli 2023), peneliti melanjutkan penelitian dengan penerapan model pembelajaran inquiri dan mempersiapkan Tujuan Pembelajaran (TP) dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Modul Ajar (RPP) yang sama dengan siklus 1 (terlampir).

Data observasi minat pada siklus kedua ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Pengamatan tersebut dilakukan berdasarkan indikator observasi tingkat minat belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran inquiri. Dari hasil pengamatan peneliti memperlihatkan minat belajar siswa kelas VII pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam mengalami peningkatan lebih baik lagi. Data hasil observasi tingkat minat belajar siswa dimaksud dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**DATA OBSERVASI MINAT BELAJAR SISWA
PADA SIKLUS 2**

No.	Aspek Yang Diobservasi	Tingkat Keberhasilan		
		Tinggi	Sedang	Rendah
1	Siswa masuk tepat waktu.	√		
2	Siswa memiliki buku pelajaran SKI.	√		
3	Siswa tidak mengantuk, tidak jenuh, tidak malas ketika mengikuti pelajaran SKI.		√	
4	Siswa bertanya tentang SKI selama proses PBM didalam kelasnya.	√		
5	Siswa dapat menjawab pertanyaan guru tentang materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam selama proses PBM didalam kelasnya.	√		
6	Siswa mengerjakan latihan dan tugas-tugas yang diberikan guru SKI pada materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam.	√		

7	Siswa Tidak melakukan aktivitas lain ketika belajar materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam, kecuali kegiatan belajar Mengajar.	√		
8	Tidak ada siswa yang main-main, membuat keributan dan kekacauan di kelas ketika belajar SKI pada materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam.	√		
9	Tidak ada siswa yang keluar-masuk kelas.		√	
10	Siswa duduk tenang di dalam kelas selama kegiatan belajar SKI.	√		
Jumlah Frekwensi		80%	20%	0 %

Pada observasi siklus kedua, tingkat minat belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong dengan penerapan model pembelajaran inquiri mengalami peningkatan sangat signifikan, yaitu menempati tingkat minat tinggi dan sedang.

$$\text{Tingkat minat tinggi: } T = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\% \quad T = \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$$

$$\text{Tingkat minat sedang: } S = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\% \quad S = \frac{2}{10} \times 100\% = 20\%$$

Dari data di atas menunjukkan adanya peningkatan tingkat minat belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran inquiri di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong, mencapai tahap maksimal dan tidak perlu melakukan tindakan berikutnya.

Adapun observasi hasil belajar siswa pada siklus kedua ini, menunjukkan hasil pengamatan yang dilakukan berdasarkan indikator observasi tingkat hasil belajar siswa. Ternyata siswa kelas VII telah menunjukkan hasil belajar SKI pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam dengan penerapan model pembelajaran inquiri, dengan peningkatan sangat signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel observasi berikut:

DATA OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA PADA SIKLUS 2

No. Absen	Hasil/Nilai	Kriteria
1.	75	Baik
2.	75	Baik

3.	75	Baik
4.	85	Sangat Baik
5.	80	Baik
6.	75	Baik
7.	65	Cukup
8.	80	Baik
9.	75	Baik
10.	65	Cukup
11.	85	Sangat Baik
12.	75	Baik

Pada observasi siklus kedua, tingkat hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong dengan penerapan model pembelajaran inquiri mengalami peningkatan, yaitu menempati tingkat kriteria cukup, baik dan sangat baik.

$$\text{Tingkat hasil belajar Cukup: } C = \frac{2}{12} \times 100\% = 15\% \quad C = \frac{2}{12} \times 100\% = 15\%$$

$$\text{Tingkat hasil belajar Baik: } B = \frac{8}{12} \times 100\% = 70\% \quad B = \frac{8}{12} \times 100\% = 70\%$$

$$\text{Tingkat hasil belajar Sangat Baik: } SB = \frac{2}{12} \times 100\% = 15\% \quad SB = \frac{2}{12} \times 100\% = 15\%$$

Dari data di atas membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran inquiri di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong, sudah sangat maksimal dan tidak perlu melakukan tindakan berikutnya. Setelah penerapan model pembelajaran inquiri pada siklus kedua ini, minat dan hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong menunjukkan peningkatan yang lebih baik. Tingkat minat belajar siswa mencapai 80% dan peningkatan hasil belajar siswa Baik (70%) dan Sangat Baik (15%). Sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tidak dilanjutkan kembali dengan tindakan berikutnya (siklus 3).

Berdasarkan hasil penelitian melalui dua siklus yang dilakukan, maka terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran inquiri untuk menumbuhkan tingkat minat maupun hasil belajar siswa pada materi Kondisi Masyarakat Arab Pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong Tahun Pelajaran 2023-2024.

Tingkat minat belajar siswa kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong sebelum tindakan adalah rendah, yaitu mencapai 50%. Setelah tindakan, tingkat minat

belajar siswa meningkat. Pada siklus kedua, tingkat minat belajar siswa meningkat menjadi 80%. Adapun tingkat hasil belajar siswa kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong sebelum tindakan adalah rendah, yaitu mencapai 55%. Setelah tindakan, tingkat hasil belajar siswa meningkat. Pada siklus kedua, tingkat hasil belajar siswa meningkat menjadi 85%.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran inquiri mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di MTs. Annihayah Tojong-Ojong Tahun Pelajaran 2023-2024.

Kesimpulan

Tingkat minat dan hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong sebelum tindakan adalah rendah. Yakni minat belajar siswa 50% dan hasil belajar siswa hanya mencapai 50%. Adapun Tingkat minat belajar siswa sesudah tindakan dilakukan pada siklus 1 sebanyak 60% atau 6 indikator mencapai tingkat keberhasilan Tinggi dan pada siklus 2 sebanyak 80% atau 8 indikator mencapai tingkat keberhasilan Tinggi.

Tingkat hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong sesudah tindakan dilakukan pada siklus 1 terdapat 7 orang siswa atau 60% dari 12 orang siswa mendapatkan nilai di atas KKTP dan pada siklus 2 terdapat 10 orang siswa atau 85% dari 12 orang siswa memperoleh nilai di atas KKTP.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inquiri terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada materi kondisi masyarakat Arab pra Islam di kelas VII MTs. Annihayah Tojong-Ojong Lombok Tengah.

Referensi

Ahmad Rohani dan Abu Ahmad. 1990. *Pengelolaan Pengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Ayunita Alfiani. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Inquiri terhadap Minat Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMAN 3 Makassar*. Makassar: UNM-JSPF. jilid 17. no. 3

- Azhar Arsyad. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamalik. 2009. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Hisyam Zaini, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD IAIN Suka. cet., ke 6
- Joni Reka, T. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas: Beberapa Persmasalahannya*. Jakarta: PCP-PGSM. Dirjen Dikti.
- Lexy J. Moleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhlis A. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas, Konsep Dasar dan Langkah-Langkahnya*. Surabaya: UNESA.
- Muslim Ibrahim. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Nana Sunjana dan Ahmad Rivai. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Slavin E. Robert. 1995. *Cooperative Learnig*. New York: Botton.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 1999. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Suwarsih Madya. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Jakarta: AlfaBeta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana Prenada Media.
- 2008. *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- 2008. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. cet., ke-5